

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode post partum yaitu penyebab kematian yang terbesar pada ibu yang melahirkan. Akibatnya, terjadi penurunan tekanan darah secara ekstrem. Apabila tekanan terlalu rendah, organ tubuh akan kekurangan darah, dan menyebabkan resiko kematian. Selama periode post partum ini ibu mengalami perubahan yang fisiologis dan perubahan psikologis yang berbeda. Kekuatan dan kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam menentukan kondisi pada ibu dengan periode post partum dan keluarga adalah dukungan yang sangat dibutuhkan oleh ibu agar ibu menjadi yang lebih percaya diri untuk mengurangi kecemasan dalam masa kehamilan pada periode post partum. (Rahayuwati & Trisyani, 2000)

Asuhan post partum harus terselenggara untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi. Hal ini penting diperhatikan untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Masa post partum adalah masa setelah ibu melahirkan sampai 42 hari dan selama masa itu berlangsung dan itu merupakan masa pemulihan karena pada masa tersebut akan banyak perubahan yang dialami ibu baik perubahan fisik maupun psikologis. (purwanti, 2012).

Pemberian air susu ibu (ASI) sangat bermanfaat bagi ibu post partum, pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian ibu pada masa post partum, pada masa post partum juga banyak ibu yang mempunyai masalah dalam menyusui baik faktor internal maupun eksternal. Pada hari pertama ASI belum keluar sehingga banyak ibu yang berpikir perlu memberikan tambahan susu formula, pengetahuan ibu yang kurang dapat menyebabkan ketidakfahaman ibu tentang pengeluaran ASI pada hari 1-3 dan beranggapan ASI yang diproduksi kurang memenuhi asupan untuk bayi, sehingga menyebabkan kegagalan dalam memberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun atau ASI eksklusif. Beragam- macam alasan ibu gagal memberikan ASI eksklusif, beberapa contohnya adalah budaya yang memberikan makanan sebelum bayi usia 6 bulan, memberikan susu formula,

bayi tidak diberikan ASI dengan alasan ibu sedang sakit, dan alasan ibu bekerja. Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif menjadi penyebab utama ibu mudah terpengaruhi oleh masyarakat setempat dan ibu beralih kesusu formula, selain itu promosi susu formula dan budaya masyarakat dengan memberikan makanan dan minuman sebelum usia 6 bulan dapat memicu kegagalan ASI eksklusif pada bayi (Sukarini, 2015).

Bentuk pelayanan FCMC lebih menggarankan dukungan sosial seperti halnya dukungan dari pasangan ataupun keluarga untuk memberikan kekuatan pada ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui, melalui pelayanan asuhan keperawatan yang berfokus pada keluarga. Ibu hamil berbasis pada keluarga yang akan dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui, melalui kunjungan rumah dalam melibatkan ibu hamil dan keluarga, brainstorming dan berdiskusi. (Azwar, 2013)

Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti “Hubungan model family centered maternity care terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum di puskesmas reban batang. Karena menurut studi pendahuluan peneliti ini di puskesmas reban batang terdapat ibu hamil pada periode post partum dengan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui.

B. Rumusan Masalah

Periode post partum yaitu penyebab kematian terbesar pada ibu yang melahirkan. Akibatnya, terjadi penurunan tekanan darah secara ekstrem. Apabila tekanan terlalu rendah, organ tubuh akan kekurangan darah, dan menyebabkan resiko kematian. Selama periode post partum ini ibu mengalami perubahan yang fisiologis dan perubahan psikologis yang berbeda. Kekuatan dan kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam menentukan kondisi pada ibu dengan periode post partum dan keluarga adalah dukungan yang sangat dibutuhkan oleh ibu agar ibu menjadi yang lebih percaya diri untuk mengurangi kecemasan dalam masa kehamilan pada periode post partum. Pemberian air susu ibu (ASI) sangat bermanfaat bagi ibu post partum,

pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian ibu pada masa post partum, pada masa post partum juga banyak ibu yang mempunyai masalah dalam menyusui baik faktor internal maupun eksternal. Pada hari pertama ASI belum keluar sehingga banyak ibu yang berpikir perlu memberikan tambahan susu formula, pengetahuan ibu yang kurang dapat menyebabkan ketidakfahaman ibu tentang pengeluaran ASI pada hari 1-3 dan beranggapan ASI yang diproduksi kurang memenuhi asupan untuk bayi, sehingga menyebabkan kegagalan ASI eksklusif. Oleh karena itu perumusan masalah ini guna untuk mengetahui dalam penelitian ini apakah ada Hubungan model *Family Centered Maternity Care* (FCMC) terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bermanfaat guna mengetahui hubungan model family centered maternity care terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Reban Batang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden pada ibu menyusui dalam periode post partum.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum sebelum diberikan model FCMC di Wilayah Kerja Puskesmas Reban Batang.
- c. Diketuinya tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum setelah diberikan model FCMC di Wilayah Kerja Puskesmas Reban Batang.
- d. Diketuinya perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum sebelum dan setelah di berikan model FCMC di Wilayah Kerja Puskesmas Reban Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi Kesehatan.

Untuk meningkatkan dan wawasan tidak aktif untuk pengembangan ilmu dan manajemen yang sesuai asuhan tentang hubungan model family centered maternity care terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum.

2. Bagi institusi Pendidikan.

Sebagai wacana dan menambah bahan referensi terbaru untuk meningkatkan wawasan yang berkaitan tentang hubungan model family centered maternity care terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam menyusui pada periode post partum.

3. Bagi Masyarakat.

Peneliti ini diharapkan bermanfaat untuk memenuhi wawasan untuk masyarakat khususnya bagi ibu-ibu post partum khususnya pada ibu menyusui.

